



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



### Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Vivel Wigaf Lawatri<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: vivelwigaf@upi.edu<sup>1</sup>, dianindihadi@upi.edu<sup>2</sup>

#### Abstract

*This research was motivated by the existence of explanatory writing material in the fifth grade of elementary school. The Basic Competencies in class V are summarizing explanatory texts (explanations) from print or electronic media. Then present a summary of explanatory texts from print or electronic media using standard vocabulary and effective sentences orally, in writing and visually. The purpose of this study is to describe the writing of explanatory texts for the fifth grade students of SD Kartika Siliwangi 3 Kab. arrowroot. The students' explanatory text writing was then analyzed based on the student's writing assignment sheet and then analyzed through an assessment rubric. In writing an explanatory text, there are two aspects, namely the content aspect and the linguistic aspect with several indicators including the suitability of the content of the idea with the title, the accuracy of the sentence structure, the integration between sentences, the integration between paragraphs, the originality of the content of the writing, based on facts, writing capital letters, completeness of writing diction (words), writing punctuation, and writing neatness. This research was conducted at SD Kartika Siliwangi 3 Kab. arrowroot. The subjects in this study were 10 elementary school fifth grade students. In this study, researchers used descriptive analysis method and data collection was carried out twice through pretest and posttest. Based on the research, it is described that the contents of the explanatory text of students in class V SD Kartika Siliwangi 3 only 3 out of 10 students who meet the aspects. While the linguistic aspect of the written explanatory text of students in class V SD Kartika Siliwangi 3 only 2 out of 10 students who meet the aspect.*

**Keywords:** descriptive analysis, writing skills, explanatory texts, handwriting

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya materi menulis eksplanasi di kelas V Sekolah Dasar. Adapun Kompetensi Dasar di kelas V adalah meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. Lalu menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan terhadap tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V SD Kartika Siliwangi 3 Kab. Garut. Tulisan teks eksplanasi peserta didik kemudian dianalisis berdasarkan lembar tugas menulis siswa kemudian dianalisis melalui rubrik penilaian. Dalam penulisan teks eksplanasi terdapat dua aspek yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan dengan beberapa indikator diantaranya kesesuaian isi gagasan dengan judul, ketepatan struktur kalimat, keterpaduan antarkalimat, keterpaduan antarparagraf, originalitas isi tulisan, berdasarkan fakta, penulisan huruf kapital, kelengkapan penulisan diksi (kata), penulisan tanda baca, dan kerapihan tulisan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kartika Siliwangi 3 Kab. Garut. Subjek dalam penelitian ini yaitu 10 orang peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan pengambilan data yang dilakukan sebanyak dua kali melalui *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan penelitian, dideskripsikan bahwa isi tulisan teks eksplanasi peserta didik di kelas V SD Kartika Siliwangi 3 hanya 3 dari 10 peserta didik yang memenuhi aspek. Sedangkan aspek kebahasaan tulisan teks eksplanasi peserta didik di kelas V SD Kartika Siliwangi 3 hanya 2 dari 10 peserta didik yang memenuhi aspek.

**Kata Kunci:** analisis deskriptif, keterampilan menulis, teks eksplanasi, tulisan tangan

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib ada pada pendidik di Indonesia. Dalam

kurikulum di Sekolah Dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Indonesia dalam segala fungsinya sebagai

sarana komunikasi. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum diberikan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar (Sauhenda, Riwu, & Tembang, 2019). Dalam lingkungan pendidikan, pembelajaran bahasa atau belajar berbahasa dapat diartikan yaitu belajar berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (N. A. Saputra, Rohmadi, & Maret, 2020). Menurut Ulfah (2014) dalam (Natalia, 2017) menyatakan bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlepas dari teks dalam bentuk lisan maupun tulisan. Teks adalah susunan kata-kata secara tertulis. Secara bahasa, teks adalah 'produk' dari setiap tindak penggunaan bahasa. Dalam pengertian yang lebih sempit, teks adalah pesan-pesan tertulis, yaitu produk bahasa dalam bentuk tulisan (*written text*), seperti buku, novel, puisi, artikel koran, majalah, catatan harian, prasasti, kitab suci (Piliang, 2004).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa diantaranya mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam keterampilan menulis, peserta didik diarahkan untuk dapat mengomunikasikan

pesan melalui bahasa tulisan. Terkait dengan hal tersebut Indihadi, Dian (2018, hlm. 18) dalam (Ramadhan & Indihadi, 2020) menyebutkan bahwa keterampilan bahasa dipandang sebagai salah satu keterampilan penggunaan bahasa untuk mengomunikasikan pesan, selain keterampilan membaca, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis ditandai oleh penggunaan bahasa tulis bersifat produktif. Tarigan (2008:21) dalam (Ismayani, 2013) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut.

Terdapat beberapa jenis teks dalam kegiatan menulis, salah satunya yaitu teks eksplanasi. Keterampilan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif harus dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran di kurikulum 2013 (Libiawati, Indihadi, & Nugraha, 2020).

Pembelajaran menulis teks eksplanasi diajarkan berdasarkan KD. Adapun KD di kelas V 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.4 menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan

kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual. “teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi” (Kosasih, 2020). Priyatni (2014, hlm. 82) dalam (Ramadhan & Indihadi, 2020) juga berpendapat bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain. Seluruh konten yang termuat dalam sebuah teks eksplanasi memaparkan hal terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi (Suprianto, 2020). Teks eksplanasi juga menjelaskan terkait peristiwa-peristiwa alam seperti terjadinya hujan lebat, banjir, longsor, tsunami, gempa bumi, dan peristiwa alam lainnya. Adapun peristiwa-peristiwa yang terkait dengan budaya, politik, sosial, dan ekonomi (Tya, Mulyaningsih, & Nuryanto, 2019).

Eksplanasi berasal dari kata bahasa Inggris *explanation* yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia bermakna menjelaskan. Dari artian tersebut muncul definisi bahwa teks eksplanasi merupakan suatu teks yang menjelaskan suatu proses yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan (Liana, 2020). Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum,

deretan penjas, dan interpretasi (opsional) (Tuturan, 2018).

Keberhasilan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan hasil tulisan peserta didik dalam menulis teks berdasarkan tema tertentu dan dinilai sesuai dengan aspek isi dan kebahasaan. Ternyata saat ini belum ada bukti hasil analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V, khususnya di SD Kartika Siliwangi 3. hal tersebut diperlukan untuk membuktikan dan merevisi ketercapaian pembelajaran menulis sesuai dengan KD. Peserta didik dianggap sudah mencapai kompetensi tersebut apabila peserta didik mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks tersebut.

Salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan tersebut akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik di kelas V. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan peneliti berupa desain penelitian analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, metode ini

digunakan untuk mengkaji objek alamiah. Peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi atau gabungan, analisis data ini bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya berupa kualitatif yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Yusuf & Devi, 2020).

Alasan peneliti menggunakan desain penelitian analisis deskriptif yaitu untuk memaparkan situasi dan peristiwa, tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis, dan tidak menguji prediksi. Tidak hanya itu, peneliti menggunakan desain penelitian analisis deskriptif yaitu agar dapat menjelaskan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa, "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi." Dalam Sugiyono (Astuti, Sobari, & Aeni, 2020) dikemukakan

bahwa metode penelitian kualitatif acap kalidisebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terhimpunan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut Creswell (Sudaryono, 2019) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan dan membuat kesimpulan mengenai mengenai hasil analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Menurut Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket),

dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan saja, diantaranya penugasan dan studi dokumentasi lembar menulis. Karena data yang dibutuhkan yaitu mengenai analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

#### 1. Penugasan

Penugasan dilakukan untuk mengetahui hasil tulisan teks eksplanasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Kartika Siliwangi 3 di Kab. Garut. Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari teks eksplanasi pada media cetak kemudian dibuat teks ekplanasi serupa dengan menggunakan bahasa sendiri.

#### 2. Studi dokumentasi lembar menulis

Studi dokumentasi lembar menulis dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data hasil lembar tes menulis. Penelitian ini didasari pada instrumen yakni peneliti itu sendiri dengan membuat lembar tugas menulis berisi perintah (soal) dan rubrik penilaian dengan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor 10 serta tabel hasil keseluruhan teks ekplanasi peserta didik kelas V di SD Kartika Siliwangi 3 Kab. Garut. Sappaile (2007) dalam (O. & A. Saputra, 2020) menyebutkan bahwa Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat

untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Adapun definisi instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa:

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati, kemudian secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian”.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sebanyak 12 peserta didik di kelas V SD Kartika Siliwangi 3 Kab. Garut telah berpartisipasi menulis teks eksplanasi. Proses yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penugasan, pengambilan data dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Pretest dan posttes dilaksanakan di kelas/kelompok tunggal yang dijadikan subjek penelitian. Pretest dan posttest ini dilaksanakan bertujuan untuk membandingkan data 1, data 2 dan data 3. Selain itu, agar data yang akan dianalisis semakin banyak dan beragam.

Hasil tulisan peserta didik dianalisis melalui rubrik penilaian yang sudah disiapkan. Setelah dianalisis melalui rubrik penilaian, kemudian hasil tulisan peserta didik diberi skor. Skor yang didapatkan dari hasil analisis menggunakan rubrik penilaian yang dibuat oleh peneliti terdapat indikator diantaranya

kesesuaian isi gagasan dengan judul, ketepatan struktur kalimat, keterpaduan antarkalimat, keterpaduan antarparagraf, originalitas isi tulisan, berdasarkan fakta, penulisan huruf kapital, kelengkapan penulisan diksi (kata), penulisan tanda baca, dan kerapihan tulisan.

Adapun hasil dalam ketiga tes tersebut memperoleh data sebagai berikut: (1) hasil tulisan teks ekplanasi peserta didik pada pengambilan data pertama terdapat 6 dari 10 peserta didik mendapatkan skor dibawah KKM. Pengambilan data kedua mendapat hasil sama yaitu terdapat 6 dari 10 peserta didik mendapatkan skor dibawah KKM. (2) peserta didik tidak menulis sesuai dengan kaidah teks eksplanasi. Pada teks eksplanasi yang sudah dibuat, peserta didik tidak menyantumkan judul sehingga tidak dapat dilihat keterpaduan antara judul dan isi tulisan. (3) skor 0 pada hasil tulisan teks eksplanasi terbanyak terdapat pada penulisan huruf kapital yang belum sesuai dengan aspek kebahasaan.

Landasan teori penelitian dinyatakan bahwa menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis, melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:1219). Dalman (2015: 3) dalam (Noer, 2020) menyatakan, bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu,

menyakinkan, atau menghibur. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai peserta didik. Keterampilan ini tidak hanya dibutuhkan untuk memenuhi kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pada mata pelajaran yang lain. Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena baik dengan kehidupan alam maupun kehidupan sosial. Dengan demikian, teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa dalam suatu kehidupan (Apriyani, 2019).

Dan dibuktikan oleh data lapangan yang sudah peneliti deskripsikan. Untuk itu, hal tersebut membuktikan bahwa mendeskripsikan hasil analisis tulisan teks eksplanasi peserta didik di kelas V SD Kartika Siliwangi 3, mendeskripsikan isi tulisan teks eksplanasi peserta didik di kelas V SD Kartika Siliwangi 3, dan mendeskripsikan aspek kebahasaan tulisan teks eksplanasi peserta didik di kelas V SD Kartika Siliwangi 3. Jadi, landasan teori dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

**SIMPULAN**

Pada penelitian ini, terdapat 6 dari 10 peserta didik belum memenuhi skor sesuai KKM yang sudah ditentukan. Terdapat beberapa indikator yang tidak dapat dipenuhi dalam tulisan teks eksplanasi diantaranya ketepatan struktur kalimat, penulisan huruf, penulisan tanda baca, dan kerapihan tulisan. Struktur teks eksplanasi terdapat pernyataan umum, sebab-akibat, dan interpretasi. Akan tetapi, beberapa peserta didik hanya menuliskan sebab-akibat tanpa disertai dengan pernyataan umum terlebih dahulu. Beberapa peserta didik belum memiliki kesesuaian dalam penulisan huruf, seperti penulisan nama kota dan nama bulan tanpa menggunakan huruf kapital terlebih dahulu. Lalu, belum ada kesesuaian dalam penulisan tanda baca diantaranya pada akhir kalimat tidak disertai dengan tanda baca 'titik'. Penulisan teks eksplanasi peserta didik belum dapat terbaca secara jelas dikarenakan beberapa hasil tulisan tidak ditulis dengan rapi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan. *Jurnal Diksatrasia*, 3(2), 60–74.
- Astuti, S. P., Sobari, T., & Aeni, E. S. (2020). *Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Pgri 4 Cimahi*. 3, 21–30.
- Ismayani, M. R. (2013). Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik*, 2(2), 67–86.

- Kosasih, E. (2020). *22 Jenis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Liana. (2020). *Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2019 / 2020*. 2(1), 86–95.
- Libiawati, D., Indihadi, D., & Nugraha, A. (2020). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 77–82.
- Natalia, D. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 123–133.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12625>
- Noer, K. G. S. (2020). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 1*, Maret 2020 *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 1*, Maret 2020. 9(1), 142–148.
- Piliang, Y. A. (2004). Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks. *MediaTor*, 5 No. 2(No.2), 189–198. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/265040699\\_Semiotika\\_Teks\\_Sebuah\\_Pendekatan\\_Analisis\\_Teks](https://www.researchgate.net/publication/265040699_Semiotika_Teks_Sebuah_Pendekatan_Analisis_Teks)
- Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2020). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Saputra, N. A., Rohmadi, M., & Maret, U. S. (2020). *Kompleks Karya Siswa Sekolah Menengah Atas Language Errors Analysis On Complex Explanation Text*. 8(April),

123–132.

- Saputra, O. & A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sauhenda, A. F., Riwu, L., & Tembang, Y. (2019). Pengembangan Perangkat Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dan Cerita Pendek Serta Implemetasi Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 395. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.15547>
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metoda Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Tuturan, J. (2018). *No Title*. 7(2), 857–862.
- Tya, S. A., Mulyaningsih, I., & Nuryanto, T. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Example Non Example. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 77–99. Retrieved from <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/7432>
- Yusuf, Y., & Devi. (2020). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI MA Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang Tahun 2019/2020. *Tinta*, 2(2), 1–22. Retrieved from <http://www.ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/408/353>